

Kenanganku dan dirimu

Perpisahan saat itu memberiku
Kesedihan tapi sekarang ini
Memberiku kenangan manis
Daripada sakit

Bagian tersulit dari perpisahan
Bukanlah saat ku melangkah pergi
Namun saat ku sadar
Bahwa kenangan slalu ada

Tuhan menciptakan perpisahan
Semata agar kenangan mendapat
Haknya, dan misi utama kenangan
Adalah menjadi kita pernah
MERASA ADA

Perpisahan itu mudah meninggalkan
Kenangan lama,
Dan mudah mendapatkan
Kenangan didunia baru

Bukan kata perpisahan yang SAKIT
Tapi flashback kenangan kita
Bikin SAKIT

Karna apalah arti perpisahan
Jika memori dan kenangan
Hanya akan mendekatkan

Pertemuan pasti ada
Perpisahan... perpisahan
Pasti akan tinggal kenangan

Kenangan lebih indah daripada
Waktu yang kita lalui

Didalam hening pasti kita sering
Menerka rindu, menolak kenangan
Yang pulang dari sisa sisa perpisahan

Setelah perpisahan itu, aku
Melupakanmu dengan perlahan
Lalu menata kembali ingatan,
Sebab kenangan bersamamu
Akan menghalangi perjalanan

Yang menyakitkan itu bukan
Perpisahan, tapi mengingat dari
Setiap kenangan yang pernah
Tercipta sebagai cerita

Mungkin selepas perpisahan ini,
Saya kembali akan melawan
Kenangan yang baru saja
Berhasil kita selesaikan

Aku tabah dengan
Perpisahan, aku hanya
Lemah dengan kenangan
ITU SAJA..!

Apa yang indah dari perpisahan?
Kenangan yang hanya
Akan ada sekali selamanya
Apa yang indah dari mengikhlaskan?
Mencintai tanpa pamrih

Yang indah itu pertemuan
Yang manis itu kemesraan
Yang pahit itu perpisahan

Yang tinggal hanyalah
KENANGAN

Setiap pertemuan ada
Perpisahan, setiap
Satunya pasti ada
Kenangan

Pertemuan dan perpisahan itu
Sudah biasa, tapi jangan pernah
Melupakan orang-orang yang sudah
Hadir dalam hidupmu
Dan memberi kenangan indah

Kenangan terindah ini masih
Terus ada didalam hatiku
Yang namanya pertemuan
Pasti ada perpisahan

Yang paling indah ialah pertemuan
Yang paling sulit ialah perpisahan
Walau bagaimanapun kita
Boleh mengikat kedua-duanya
Dengan kenangan

Setiap lagu pasti ada makna
Setiap gambar ada cerita
Setiap kata ada hikmah
Setiap pertemuan ada perpisahan
Setiap kenangan tetap diingat

Jika suatu hari nanti, perpisahan
Menyirat hampa, biarkan
Kenangan bersemi, kusimpan rapi
Di sanubari, begitupun doaku
Selalu mengiringi

Kesunyian itu, ruang indah
Perjamuan waktu sepiring kenangan,
Sepotong luka perpisahan adalah
Menu utama dalam sajian

Saat sebuah pertemuan
Berawal dengan kebaikan
Maka akhirnya sebuah pertemuan
Dengan perpisahan yang
Memiliki kenangan indah

Kamu tau gak kenangan itu
Sulit untuk dilupakan?

Lalu kenapa kamu memilih
Sakitnya perpisahan?

TERIMA KASIH
KENANGAN

Kutitip rindu pada senja

Kepadamu yang telah pergi
Telah kutitip rindu pada langit
Senja yang seteduh matamu
Pandangilah merah, jingganya,
Hingga rindu yang hangat itu
Merusak kedalam cakrawala hatimu

Layaknya gelap dan terang yang
Bertemu dikala senja
Pertemuan kita yang singkat
Namun indah itu,
Takkan pernah kulupa
Segala kenangan telah tersimpan
Dalam relung jiwa
Biar kumiliki hingga senja
Taklagi ada

Satu hal yang perlu kau tau
Perihal melupakanmu, aku tak mampu
Karna ingatan tentangmu
Serupa sang mentari
Walau ia terbenam hari ini
Ia akan datang lagi dikeesokan harinya

Merindukanmu

*Aku merindukanmu
Setabah bunga bunga
Menanti kupu kupu*

*Setegar pelangi menunggu hujan
Setulus bintang bintang
Pada malam
Dan sedalam lautan menyimpan
Mutiara*

*Maka aku akan tetap disini
Menyirami cinta dengan mata air
Rindu
Menunggumu tanpa ragu*

Rindu setengah mati

Hari hari yang berlalu, menyimpan banyak kenangan antara kita

Namun aku masih merindukanmu...
Sampai sekarang

Saat ada di dekatmu... saat melihat wajahmu... kita yakin kita mampu bersama... atau mungkin nasib...

Ku rindu akan semua hadirmu, disisiku...
Disetiap kebahagiaan dihidupku...
Walau tangan ini tak kesampaian,
Namun kujanji akan kubuat yang terbaik

Untuk Kamu Yang Sempat Hadir

Apa kabar??

Sudah lama kita tak jumpa

Jangankan jumpa saling sapa pun tidak

Aku maklumi itu semua

Aku menghargai kehidupanmu

Dan kamu!!! Entahlah..

Masih peduli dengan hidupku

atau tidak

Mungkin kamu akan bertanya

Kenapa aku menulis ini semua!

Jika kamu mengira

Aku ingin mencuri perhatianmu, tentu tidak, untuk apa!?

Jika kamu mengira aku ingin mendramatisir keadaan

Itupun tidak sama sekali

Aku menulis ini semua

hanya karna rindu

Tak pernah kamu merasakannya juga!

Aku harap kamu sempat merindukanku

Walaupun hanya semalam

Setidaknya kamu mengingat

Bagaimana aku tertawa lalu menangis,

Setidaknya kamu mengingat

Susahnya usaha dan mudahnya menyerah

Cinta kita hanyalah cinta monyet

Cinta yang tumbuh dibawah atap sekolah

Cinta yang terua tumbuh

Ketika kita saling sapa dan senyum

Cinta yang terua tumbuh

Karna pipi merona saat aku mendengar namamu

Manis, aku bisa merasakannya
Walau aku hanya bisa mengingatnya

Aku masih ingat
Betapa lucunya
Saat pertama kali aku melihatmu
Kita terlihat canggung
Tapi kita tersenyum sesudahnya

Aku juga masih ingat betapa indahmya hujan itu
Kamu terus melajukan motor dengan cepat
Karna kamu tidak mau
Aku terlalu lama terkena hujan
Aku hanya bisa bersembunyi sambil mengeratkan
pelukanku dibalik punggungmu
Kamu tidak tau, seberapa banyak aku tersenyum saat itu

Aku tidak peduli
Apakah aku cinta pertamamu atau bukan
Aku menyimpan memori dalam hidupku atau tidak
Yang aku tahu aku cukup merasakannya, cukup aku
Kamu juga bukan kekasih pertama atau kedua

Tapi percayalah
Kamu membuatku mengenal
Banyak hal untuk pertama kalinya
Kamu membuat aku belajar untuk pertama kalinya

Kanu orang pertama
Yang membuat aku merasa berharga
Dan merasa dihargai
Kamu membuat aku merasa bahwa aku adalah seseorang
yang patut diperjuangkan
Bukan orang yang slalu menunggu
Menanti
Bahkan meminta

Untuk kamu yang sempat hadir

Maaf aku sempat membuatmu muak
Dengan sikapku yang kekanak-kanakan
Yang sering mengeluh
Yang sering berdrama dengan segala masalah
Kamu slalu mengingatkanku
Dan lagi... aku terlambat menyadarinya

Aku tau aku salah
Tapi siapa yang peduli saat itu
Yang aku tahu
Cinta itu menyakitkan saat kamu pergi
Itu saja.. bodoh?! Iya. sangat bodoh
Kadang aku hanya tertawa saat mengingatnya
Perjalanan kita amat sangat lucu ternyata

Aku ingat
Kita memuoi dengan cara yang salah
Entah aku, atau kamu
Tapi aku tak ingin menyalahkan siapapun
Karna untuk masalah perasaan semua ingin benar
Meskipun penuh kebohongan dan ketidakpedulian
Cukup aku saja yang tau maksud semuanya

Perjalanan
Kadang mampu membuat aku terbang lalu jatuh
Dan terima kasih kamu telah menjadi perjalananku
Hidup kadang terasa manis

Seperti gulali yang aku beli dipasar malam
Tetapi juga kadang pahit

Seperti tak sengaja aku mengisap ampas kopi

Dan kamu
Telah menjadi keduanya

Diwaktu yang bersamaan

Sekali lagi,
Terima kasih

Untuk pernah hadir
Lalu pergi

Dan untuk sempat memulai
Lalu mengakhiri

Untuk kamu, yang sempat hadir
Aku sempat bilang bahwa aku merindukanmu
Tapi setelah aku memulai ini semua
Aku tak lagi merasakannya
Aku aedang teraenyum
Percayalah
Aku bahagia

Tak perlu aku
Yang merindukanmu lagi
Tugasku sudah cukup
Tugasku kini pergi lalu menghilang
Untuk tak saling mengenal itu lebih baik
Munghin.. haha.. aku hanya bercanda

Aku tidak kekanak kanakan lagi
Aku hanya berharap
Aku dan kamu baik baik saja
Kita bahagia bersama
Dijalan yang berbeda

Dan harapan terakhirku adalah
Suatu saat
Aku dapan bertemu kamu

Dengan senyuman
Tak ada lagi kecanggungan
Lalu berbincang

Dan aku akan mengenalkan seseorang padamu
Dan begitu juga sebaliknya

Iya
Seseorang yang akan aku kenalkan adalah
Seseorang yang telah membuat aku tersenyum
Setelah kamu membuat aku menangis
Dan kamu
Mengenalkanku seseorang
Yang kamu ajak tersenyum
Ketika aku sedang menangis

Untuk kamu
Yang sempat hadir

Aku
Merasa cukup
Dan
Aku pergi

Untukmu yang Kini Menjauh

Hey...

Kamu yang sekarang menjauh...

Titip rindu ya dariku...

Ku hanya merindukan kedekatan dulu...

Tak seperti sekarang ini tanpa kedekatan darimu...

Sungguh berbeda yang kurasakan...

Kesepian ini mungkin karna ulahku...

Dulu ku slalu tersenyum melihat tawa Bahagiamu yang bagiku

Menginginkanku...

Tapi dikala indahnya hati yang sedang

Bersenandung. Selalu ada pedengkaran

Dikala itu...

Kebodohanku bersama kata kataku yang

Teramat dalam tlah membuatmu

Menangis...

Terkadang aku mengabaikan dirimu untuk

Duniaku yang lain...

Entah kenapa aku baru

Menyadari...

Aku yang bukan apa apa bagimu

Tapi bisa buat air matamu

Menetes...

Aku menyesal :').

Dan....

Mungkin waktu tlah menghawabnya

Langsung...

Iya.... karna aku dan kamu tak ditakdirkan

Untuk bersama...

Sepantasnya kanu bersama dia....

Dia yang lain....

Dia yang bisa buatmu takkan

Terjatih seperti ini...
Tak seperti sku yang memang
Bukan untukmu...

Aku bukan untukmu...

Senja dan Kenangan

Sore ini dengan sisa rinduku
Aku datang kesini...
Ditempat ini
Tempat bahagia kita terpatri
Menikmati senja dipenghujung hari
Diiringi deburan ombak
Yang terus menari
Kupandangi senja
Dengan segala keindahannya
Bias cahaya senjanya membias cakrawala
Melafatkan kisah demi kisah
Tentang kita
Menggoreskan kata
Tentang rindu yang kian melanda
Disudut senja ini
Kita telah mengukir banyak kenangan
Mengabadikan kisah penuh kebahagiaan
Meninggalkan selaksa janji
Yang pernah kau bisikan
Mencumbui sepotong rindu
Yang pernah kau titipkan
Kini perlahan mulai sirna
Tenggelam dengan sepotong rindu
Yang pernah ada
Biarkan kenangan ini lenyap bersama senja
Menghantarkan dalam ketentuan takdir-NYA

Cinta

Cinta...

Sebuah kata sederhana yang slalu
Dengan kebahagiaan, senyum, dan tawa.
Namun, dibalik kebahagiaan itu
Tersimpan segumpal air mata
Yang suatu saat akan mengalir
Kebahagiaan itu harus mengikis
Hati yang ditempati.

Cinta...

Bukanlah sebuah benda yang harus
Dipaksakan atau dihapus begitu saja
Dalam hati, bagaimana sebuah
Hati akan memberikan ruang
Pada cinta yang lama ataupun baru.

Cinta...

Tidak dapat dipaksa untuk memilih
Namun membiarkannya tumbuh
Dengan pengendalian diri adalah
Lebih baik adanya.

Cinta...

Perih jika dipaksa dan berada
Pada hati yang salah
Sakit jika tak ikhlas menerima
Kenyataan dengan rasa percaya
Akan karunia-NYA

Oh angin

Oh angin.....

Kabar apa yang kau bawa dari dia

Oh angin..

Sampaikan sayangku ini pada dia

Jangan katakan hatiku rindu siang dan malam

Jangan katakan aku cemburu dimalam ini

Oh angin...

Lagu apa yang kau bawa dari dia

Oh angin..

Nyanyikanlah laguku ini pada dia

Jangan senandungkan lagu cinta kepada dia

Katakan saja aku tak mau menunggu lagi

Dia.. Dia.. Dia....

bukan milik aku lagi

Dia.. Dia.. Dia..

Tak cinta padaku lagi

Dia.. Diaa.. pergi

Biar... aku sendiri

Aku tak cinta lagi dimalam ini

Untuk dirimu...

Untuk dirimu...

*Awalnya tak ada rasa apapun disini
Sampai kau datang membaww senyuman
Membawa seluruh harapsn
Yang pernah hilang*

Waktu terus berlalu...

*Rasa ini telah tumbuh bersama
Harapan yang telah mekar,
Sebuah ruang yang telah kosong
Diisi kembali oleh semua
Tentang dirimu.
Tak ada lagi kesedihan yang mampu
Mengubah kebahagiaan.*

Waktu memang bisa mengubah segalanya

*Semua yang kurasakan ini
Hanya eksetasi bagi diriku sendiri
Aku tak bisa memilikimu
Karna penghalang diantara kita.
Jarak yang telah memisahkan hati
Yang memilih dirimu
Namun aku tak ingin kehilangan
Semua kbahagiaan yang
Sudah kurasakan saat bersamamu*

Aku tahu...

*Semua kisah akan berakhir,
Semua kenangan akan memudar*

Sebelum itu terjadi...

*Aku ingin slalu bersama dirimu,
Bukan untuk menjadi seseorang*

*Yang bisa memiliki,
Namun seseorang yang slalu menemani*

Karna...

*Kau berbeda, hati baikmu telah
Membuat diri ini slalu nyaman saat bersamamu,
Walaupun pertemuan kita hanya
Sebatas saling berbalas pesan
Tapi aku bahagia
Bisa memiliki dirimu*

Tentang rindu

*Biarlah jarak jauh membentang
Agar rindu tau dimana
Seharusnya ia berpulang
Lagi lagi tentang rindu
Bahkan aku tak bosan membicarakannya*

*Hanya saja..
Menjadi pemeran utama
Atas kerinduaan
Adalah hal yang sangat membosankan
Ya, sedikit*

*Namun..
Tidak untuk menjadikannya
Perbincangan hangat antar kita
Sejatinya
Jarak sudah tercipta,
Untuk sebuah doa*

*Dan rindu...
Adalah penawar untuk sebuah penantian
Lalu apa?
Ya..
Ini tentang bagaimana seharusnya bertemu
Tanpa harus menjadikannya candu*

*Rindu..
Tanpa menjadi perantara
Agar insan berdoa pada sang kuasa
Rindu..
Menjadi alasan agar ada pertemuan
Setelah jarak membentang menghukum
Dan rindu..*

*Menjadi jarak untuk hati
Kemana seharusnya untuk berpulang*

Rindu yang tersimpan

Mungkin kita tak lagi saling sapa
Tapi, bukan berarti kita
Tak boleh saling Rindu
Rindu saja tak perlu berkata
Karna perkataanku, sudah habis
Pada bait bait doa

Tidak akan terjadi lagi
Pengulangan yang sama
Terucap sebelum waktunya
Tak bisa menahan gejolak
Yang meretas dalam dada

Samahalnya dengan mencinta
Rindupun kalut untuk dinyana
Sulit untuk dirasa

Ketika telah menepi di
Ujung pelupuk mata
Namun sayang, hanya syaraf
Dan isyarat yang diterpa

Sekali kali aku tak mau
Jatuh pada ruang yang
Mendaur kata yang tak
Seharusnya diungkap didepan matamu

Meski hanya dari sebuah racikan
Kata. Terungkap di tiap layar ponselmu
Atau manisnya kalimat
Dalam parasnya suaraku

Tidak,
Aku tak ingin lagi seperti itu

Biarlah rinduku tetap dalam lubuk hatiku
Kuadukan pada yang seharusnya
Tempatku meluapkan sepiku

Ya.. Aku sudah sibuk
Mengadukanmu pada tuhanku
Yang sejatinya kau hanyalah
Sedikit bongkahan hatiku yang tengah merantau

Enrah akan kembali
Ataukah hanya singgah saja
Aku harap kau tetap
Menjadikanku sebagai rumahmu

Aku menunggu
Dalam tiap bait bait doaku
Aku sudah sibuk
Mengadukanmu pada Rabb ku

Rindu

Kasih..

Aku tetap disini...

Memperjuangkan rindu berbalut sepi yang teramat dalam...

Rindu yang seringkali tak mau pergi..

Dengan untaian kata yang sederhana..

Liaanku terus berusaha untuk berkata meminta...

Restu NYA berharga untuk keutuhan cinta kita...

Kasih..

Andaikan jarak tak memisahkan kita...

Andaikan waktu bisa dipercepat seperti langkah jalan kaki...

Andaikan hari bisa dibuat semakin deras bak air sungai mengalir...

Aku ingin kita bisa lebih cepat untuk berjumpa...

Kasih aku tahu...

Tak semua rindu berakhir dengan jumpa...

Walau dipastikan semua jumpa kan berakhir dengan rindu...

Tapi rindu itu mendidik untuk lebih menghargai...

Lebih menyayangi, mengerti walau tak bersama...

Begitulah suara hati yang berbisik menjadi jelas saat sendiri

Mengajarkan tentang cinta walau jauh terpisah

Lalu kelebat kenangan makin menambah parah lambatnya jalan sang waktu...

Yang menjadi jalan tuntasnya rasa...

Ada pelajaran yang sangat banyak dari kesabaran...

Dari bersyukur, mengganti canda dengan doa dan terpanjat...

Sampai saat kita berkumpul kemvali..

Jadikanlah untai doa jadi pengganti..

Agar taat makin kuat jadi jalan kita...

Bertemu karna Allah dan berpisah karna Allah..
Bersabar dalam ketaatan dan syukur dalam kenikmatan.
Sempurna...

Untukmu

Begini.

Aku ingin mengungkapkan sesuatu.

Sesuatu yang mungkin akan membuatmu paham tentang aku.

Semoga.

Aku bukan orang yang akan mendikte tuhan dengan mengeja namamu disetiap doaku.

Bukan.

Aku bukan orang seperti itu.

Aku bukan orang yang terpikat olehmu lantas menginginkanmu lebih dari apapun.

Bukan.

Lagi lagi bukan yang seperti itu.

Aku memikirkanmu.

Biarlah pikiranku saja yang seperti itu.

Aku terpikat olehmu biarlah aku saja.

Tanpa perlu kuseret dalam doa,

Tanpa perlu kuamini sampai terijabah.

Yang aku tau.

Jika kau suka, aku suka.

Lalu ada masa depan yang harus kita jalani berdua.

Kita pasti bertemu.

Kita akan bersama,

Sesulit dan sesukar apapun nanti.

Jika usahamu bukan menunjuku,

Bukan berarti aku tak pantas bersamamu.

Bagaimana jika Allah menakdirkan?

Jika usahamu menuju.
Tapi aku tak pantas untukmu.
Bagaimana jika Allah menjodohkan?

Jadi begini,
Kita cukup berusaha untuk memantaskan untuk orang yang
terbaik versi tuhan.
Bukankah menakjubkan.
Jika kelak kita bersama orang yang tuhan siapkan untuk
kita?

Dan siapa yang lebih tahu kecocokan kita selanjutNYA?

Bukankah kejutan itu adalah sesuatu yang tidak kita sangka
sangka,
Tapi jika nyata?
Kau tak perlu mendikte NYA.
Ku perbaiki diriku bukan karenamu.
Kau perbaiki dirimu jangan karenaku.

Kita sama sama perbaiki niat.
Cukuplah tuhan jadi tujuan.
Cukuplah tuhan jadi tempat digantungnya semua harapan
tanpa perlu alasan.
Selain, lillahi taala kau setuju?

Ohiya, sekali lagi kita tak perlu mendikte NYA

Tapi jangan lupa riuhkan harapanmu tentang sesuatu yang
akan mampu memperbaiki dirimu, keluargamu, masa
depanmu, Yang terpenting untuk agamamu.

Bagaimana, apa kau sudah paham. Semoga:)

Kurangkum dalam sebuah rindu

Kurangkum dalam sebuah rindu
Kau tahu rasa itu datang tetiba tanpa permisi.
Selayaknya aku tak ingin jiwa yang
Kelam merasuk menusuk hati
Membiarkan mulut mengetam menahan
Kata yang terucap olehku nanti.
Aku terdesak oleh ribuan virus yang
Menggerokoti, sungguh pedih.

Aku sendiri, dari yang meratapi diri yang semakin lemah.
Dengan pikiran tentangmu yang tak henti. Kurangkum
segala pedih dalam sebuah rindu.
Membawaku dalam sebuah kehangatan.
Waktu yang berujung.

Dirundung duka berujung pilu
Merindu tak selayaknya mengarungi
Jarak yang tak tentu kita tau,
Merindu dengan suapan pesan yang acap
Kali kau kirimkan untukku.

Aku rindu.
Dan kau telah sungguh mengetahui.
Bahwa tak ada rindu yang tak menyiksa kalbu.
Kau datang.
Tanpa syarat tanpa jemu.
Membuat luka semakin menganga tanpa ragu.

Dan aku?
Adalah wanita yang telah
Lampau kau gandrungi jiwanya
Dengan kata manis
Dengan puji dan harapmu

Lagi lagi aku mencintaimu
Dibalik bayanganmu
Jangankan untuk membersamai
Didepan matamu
Jarak ini tak semudah itu untuk
Bisa aku rengkuh

Dan lagi lagi,
Hanya ada kata yang tak terucap
Dipenakan dalam sebuah tajuk
Kertas putih tak bertuan
Dibisikan dalam sebuah doa
Disepertiga malam
Inikah yang dinamakan
Rindu dalam kesendirian

Tak ingin termakan salah dan amarah
Hanya bisa membisu karena bukan
Seharusnya dikata.

Sebentar,
Memang ada hal hal yang seharusnya
Tak dibiarkan sakit yang amat dalam
Cukupkan mencintai dalam diam
Sudahi memendam rasa dalam perih
Allah tak akan membiarkan diri ini dalam kebodohan
Pun seharusnya tak membiarkan
Diriku dalam kosongnya angan angan

Cukupkan cerita tentang sedu, yang akan
Kurangkum dalam sebuah rindu
Yang kututup dalam pengakhiran doa tanpa jemu
Yang entah apakah akan menjadi sebuah titik temu

Namun sekarang
Tentang rindu ini ada

Hal yang harus menjadi catatan bagiku
Sebaik baik rindu
Adalah hal yang seharusnya terucap pada Dia.
Tempatmu mengadu.

Rindu dalam diam

Aku menunggu dalam diam.
Bukan aku takut bicara.
Aku takut bicaraku,
Akan menjauhkanmu.
Aku ingin menyapa,
Tapi aku tak mampu.
Karna aku tau,
Kau belum halal bagiku.
Merinduilah dalam doa,
Mencintailah dalam doa.

Sampai takdir mempertemukan.
Dan doamu memiliki nama.
Nama yang akan engkau doakan
Seumur hidupmu.
Terima kasih kau telah menjauhiku.
Kini aku mengerti, dengan menjauh
Aku jadi banyak belajar.
Apa arti cinta sesungguhnya.
Cinta karna Allah.

Dan berharap
Mendapatkan ridho dari rabbku.
Walau engkau belum tau
Siapa dirinya.
Berdoalah yang terbaik
Untuk jodoh masa depanmu.

Kamu dan Aku

Kamu pernah bertanya padaku
Tentang sebuah andai andai...
Ingin menjadi apakah aku
Dalam kehidupanmu...??!!

Dan aku menjawab...!!
"Aku ingin menjadi daran dalam tubuhmu...
Menyusup setiap sudut...
Berada tepat diruang jantung dan hatimu ..
Mengalir keseluruhan nadimu"

"Aku ingin menjadi zat berupa
Udara yang kau hirup dan hembuskan
Yang masuk perlahan memenuhi
Semua rongga pernapasanmu,
Untuk kau rasakan nikmat
Dan manfaatnya.... "

"Dan aku ingin menjadi
'KAMU dan AKU'
Yang membentuk sesuatu
Luar biasa menjadi 'KITA' ...

Menjadi tentang kita...
Dan masa depan kita...

Kau tahu...!!??
Aku hanya ingin menjadi semua
Bagian inti dan terpenting dalam
Kehidupanmu...
Tanpa batas ruang dan waktu...!!!

Walaupun aku menyadari
Tidaklah mudah menjadi pemilik hati..

Tapi setidaknya aku sudah berusaha
Menjadi penjaga hati...

Walaupun aku tahu...
Tidaklah mudah menjaga hati...
Tapi aku selalu menguatkan
Dalam setiap doa...

Ketahuilah...
Kita menjalani ini semua tidaklah mudah..
Tapi aku tahu kita pasti mampu
Saling menguatkan..

Aku adalah kamu..
Kamu adalah aku..
Kita berdiri dalam duatubuh...
Tapi hidup dalam satu hati...
Tapi juga memiliki arah dalam
Satu tujuan...

Jika kamu bertanya lagi....???
Apa arti dirimu dihidupku...
Maka artimu adalah seperti
Sepanjang nyawaku...

Karna ketika kau pergi
Dari kehidupanku...
Sama saja kau membawa pergi
Sebagian dari nyawaku...

Rinduku

Aku menangis bukan berarti
Aku bersedih ataupun terluka
Aku tersenyum bukan berarti
Tak memiliki beban apa apa
Ataupun tertawa bukan berarti
Aku sedang merasa bahagia

Kaupun bisa menilai apa yang kau lihat
Tapi kau takkan bisa merasakan
Apa yang tak nampak kuperlihatkan
Terkadang aku bisa menangis karna bahagia
Aku tersenyum untuk mensyukuri nikmat lainnya
Walau ada duka yang mendera dalam dada
Dan terkadang pula.
Aku bisa tertawa untuk menutupi luka hati
Yang tak bisa kujelaskan dengan kata kata
Allah, hanya Allah yang maha tau
Ada rindu disini, dihati yang kotor ini
Ada rasa sayang disini, dihati yang rapuh ini
Ada juga banyak harapan disini,
Dihati yang kian melemah ini
Rindu, cinta, dan harap hanya kugantungkan kepadaNYA
Atas segala rasa yang tengah beda dalam hati...

hingga akhir waktu

Tak apa jika langitku kelabu sore ini
Jika gerimisku jatuh sore ini
Jika malamku penuh dengan badai

Aku baik baik saja
Ku hanya ingin sendiri
Hanya ingin habiskan rasa ini
Hanya ingin lukiskan senyummu daalm sepi

Tak apa jika kumenangis saat ini
Jika rindumu amat dalam dan perih
Jika harapkanmu ada dan nanti

Aku akan baik baik saja
Kuhanya ingin kau mengerti
Ini yang kurasa dan takkan ku ingkari

Ku hanya ingin sendiri
Diam, mengunci bibirku dan sendiri

Ini paradeku, ini lintasanku dan tentangmu yang takkan
pernah ku mengerti
Ini ruangku, ini persimpanganku, dan semua tentang
untukmu, takkan henti..
Ini hatiku, kepinganku, tiadamu, sunyi..

Tak apa jika kumenangis saat ini
Untukmu yang kusayangi
Untuk sebuah rotasi
Untuk kita, kau, aku, dan kini
Untuk sebuah alasan yang tak pernah ku pahami

Dan aku akan baik baik saja
Kurindu padamu, hanya itu

Kusayang padamu, tidak karena kau
Ini aku, ini rasaku
Ini cintaku, jika tidak kau, tidak pula aku

Jadi biarkan kusendiri saat ini
Tak apa jika kumenangis, karna kupunya masih hati
Tak merasa, tak meminta, tak memberi
Tak berharap, tak mencinta, dirimu

Itu saja
Dan cukup untukku

melepasmu

Ku tahu ku kan kehilamnganmu
Kehilanganmu, kau dan aku
Kita, jika dan perjalanan itu

Ku tahu ku kan kehilanganmu
Suatu saat nanti
Suatu saat, tidak sekarang, tapi nanti
Kapan, entah, tapi pasti...

Ku kan kehilanganmu
Kehilangan pelukanmu, rindumu, tangisku
Malammu, bintangku
Gerimismu, badaiku

Ku takut kehilanganmu
Kehilangan rasa itu
Kehilangan ruang dan lautan yang biru
Kehilangan pelangi
Dan udara yang mengisi kosongku..

Kau tahu kusayang padamu
Bukan karena, ku tak perlu itu
Bukan bila, karenamu
Bukan apapun, hanya aku

Kau tahu ku sayang padamu
Amat sayang padamu
Tidak sekarang, tapi selalu
Tidak kemarin, tapi untukmu

Ku tahu kukan kehilangan
Suatu saat nanti
Suatu saat.. nanti
Suatu saat dan takkan ada kau lagi

Takkan ada kita walau itu imaji
Takkan ada kita
Hanya kau, tanpaku
Dan kutanpamu... sendiri

Ku tahu ku kan kehilanganmu
Jadi biarkanlah ku bersamamu malam ini
Bersamamu dalam diam, tangisan, kehiangan
Jaga rindu yang tak dapat tergantikan
Menatapmu lekat, memelukmu erat

Ku sayang padamu dan hanya itu
Dan bila esok tiada kita
Hanya kau dan aku
Tiada lagi jika
Dan semua takkan pernah sama

Ku hanya ingin kau tahu
Kau kan tetap ada
Disini, dihatiku, selalu
Bukan sekarang, tapi selamanya
Bukan karena aku,
Bukan pula karenamu

Tapi karena
Ku sayang padamu

sampai menutup mata

Selesai sudah kita
Usai sudah cerita kita
Aku, kau, juga kita...

Tak ada jika
Tak ada lagi bila
Ini adalah titik, tak lagi koma...

Maafkan aku untuk semia
Tak disisimu saat senja
Bersamamu dalam perode dan air mata
Dalam pasang, pertentangan, juga tawa

Maafkan aku tuk semua
Tuk semua yang pernah ku kata
Tuk semua yang membuatmu kecewa
Tuk semua yang tak kita lalui bersama

Maafkan aku karna tak pernah jadi
Yang terbaik bagimu
Tak pernah dapat berikanmu sekeping hati
Hanya pisahan ini

Tak pernah dapat berikanmu arti
Hanya seruang sepi
Juga tolong maafkan aku untuk semua yang
Tak dapat ku penuhi

Dan disinilah kita
Diam dalam ragu dan tanya
Sunyi dalam kala, tak berkata
Karena dia tak kuasa meminta

Ku tak ingin menatap matanya yang berkaca
Ku benci memelukmu dan tinggalkan kegelisaan
Diujung sana

Kau adalah kekasihku
Dan akan menjadi kekasihku sampai
Kapanpun jua

Ini adalah rinduku
Untukmu, dan kan tetap untukmu, selamanya

Dan jika ku boleh berkata

Terima kasih kau tlah berikan rasamu untukku
Berikan langitmu yang biru
Penuhi langitku dengan udaramu

Lengkapiku dengan gelombangmu
Dengan badaimu, dengan gerimismu
Juga dengan rotasimu

Terimakasih untuk pecahanku
Untuk retakanku, untuk lukaiku

Untuk sayangimu dengan sepenuh hatiku
Dan untuk semua yang takkan terganti dalam
Seputaran sang waktu

Aku mencintaimu, dan hanya itu
Tidak karenamu, tidak pula karenaku

Ku tak perlu alasan, mengapa aku
Untukmu, cukuplah bagiku

Cinta sampai disini

Ini adalah hujanmu, kegelisahanku,
Awanmu, pertanyaanku
Soremu, mimpiku

Ini adalah perpisahanmu, tangisku
Yang kau inginkan, kau harapkan

Ini adalah ujung jalan, penyesalanku
Tidak, mengapa dan sekarang

Jika tidak ada kita,
Hanya kau dan aku
Tak ada kita,
Hanya pilihanmu, dan jalanku
... tak ada kita...

Ini adalah perpisahanmu, mimpiku
Saat gerimis kembali,
Dan jemariku membeku

Ini adalah persimpanganmu, kehilanganku
Keraguanmu, inginku
Kosongmu, anganku

Ini adalah langitmu, biruku
Tak berkata, membisu
Pertemuanku, selamat tinggalmu

Tanpa kata
Tiada kita
Hanya kau dan aku
Hanya ku tanpa mu

Cinta Di Ujung Jalan

Kau tak tahu berapa banyak
Waktu yang kulalui bersamamu
Kau takkan tahu betapa kau
Berarti bagiku
Kau takkan mengerti sejauh
Mana perjalanan ini kita lewati

Dan disinilah kita dimana perasaan
Ini berpaut bersemi juga luruh
Aku takkan pernah sempurna tanpamu
Hariku takkan kembali bila kau tak disitu
Dan malamku akan jadi penantian
Panjang dibawah badai yang menderu

Aku mencintaimu tak cukupkah itu ??
Ku sayang padamu masihkah kau ragu ??
Mungkin memang itu tak cukup
Tuk menangkan hatiku
Tak cukup tuk miliki dirimh

Kau takkan meneti betapa kau berarti bagiku
Kau takkan sadari berapa banyak ruang yang telah kau isi
Dan takkan terganti

Bila ini harus berhenti bolehkah aku bertanya
Kenapa disaat telah ku berikan langitku untukmu ??
Kenapa disaat rasa itu merapat
Dan membawa kita satu ??
Kenapa disaat tak ada kau, tiada aku, hanya kita ??

Kenapa ia harus ada ketika aku mulai percaya ??
Kenapa sekarang, saat ini, bukan kemarin, atau lusa ??
Kukira ku takkan tahu jawabannya..

Namun bila ini harus berakhir
Terhenti sampai disini..
Dan apa yang kan ku katakan takkan penting lagi
Ku hanya ingin kau mengerti
Betapa ku menyayangimu
Betapa ku ingin kau disini
Disisiku selalu...

Dan jika aku boleh berharap
Jika aku boleh memohon
Janganlah pergi tetaplah disini
Tolong tetaplah disini
Tidak selamanya hanya sesaat saja..

Karena takkan ku temukan
Bintang lagi seperti dirimu
Takkan ku temukan gerimis lagi
Seperti saat itu
Dan takkan ku temukan hati
Yang lain seperti hatimu
Karena kau...
Akan tetap jadi kau

Yang ku sayang
Yang ku rindu
Apapun itu...